

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan jawaban dari perumusan masalah serta membuktikan hipotesis penelitian dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa usia berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan asuransi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat usia seseorang maka semakin tinggi pula seseorang berminat untuk berasuransi. Dengan demikian hipotesis pertama dapat diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa *social security* berpengaruh negatif signifikan terhadap permintaan asuransi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah *social security* maka semakin tinggi kemungkinan seseorang berminat untuk berasuransi. Dengan demikian hipotesis kedua diterima.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa *trust* berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan asuransi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi seseorang percaya terhadap agen asuransi maka semakin tinggi pula permintaan akan asuransi. Dengan demikian hipotesis ketiga dapat diterima.

4. Hasil pengujian hipotesis empat membuktikan bahwa kompetensi perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan asuransi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menyediakan layanan yang kompeten dan peduli untuk memenuhi kebutuhan, maka semakin tinggi pula permintaan asuransi. Dengan demikian hipotesis keempat dapat diterima.
5. Hasil pengujian hipotesis lima membuktikan bahwa kecenderungan membeli mempunyai pengaruh positif terhadap permintaan asuransi. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi kecenderungan untuk membeli asuransi maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk melakukan permintaan asuransi. dengan demikian hipotesis kelima dapat diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. R^2 hanya sebesar 17 persen, hal ini menunjukkan bahwa rendahnya pengaruh usia, *social security*, *trust*, kompetensi perusahaan terhadap permintaan asuransi dimediasi oleh kecenderungan membeli.

2. Turunnya kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi yang diakibatkan oleh adanya kasus perusahaan asuransi, sehingga membuat masyarakat enggan untuk menjadi responden.
3. Peneliti tidak bisa mendampingi responden dalam pengisian kuesioner, hal ini menyebabkan responden dapat memiliki persepsi yang berbeda mengenai pernyataan yang ada pada kuesioner.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan bagi pihak terkait sebagai berikut:

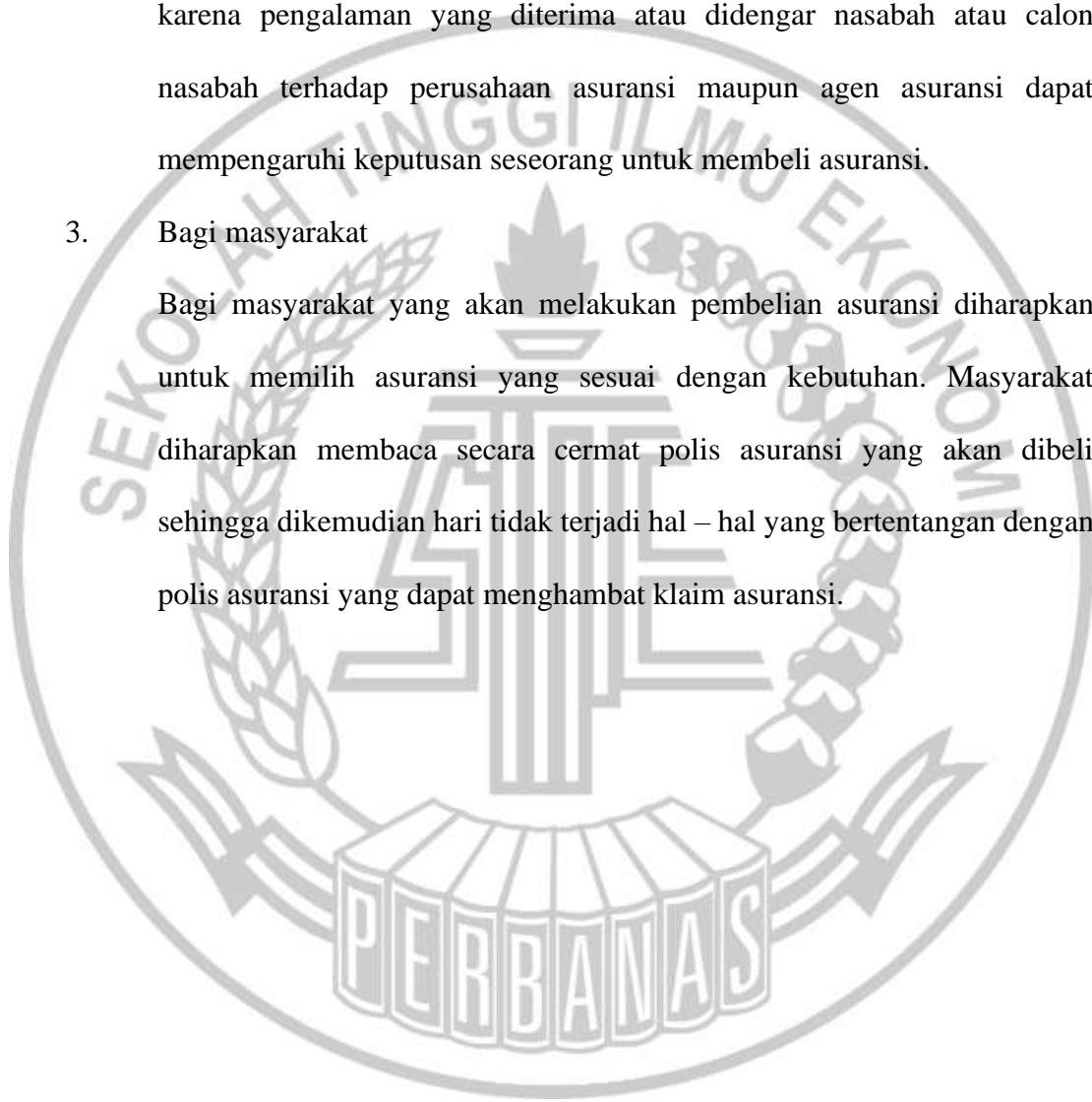
1. Bagi peneliti selanjutnya
 - 1) Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas penyebaran kuesioner sehingga responden yang didapat tidak hanya yang berdomisili di Gerbangkertosusila agar bisa lebih general.
 - 2) Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan menambahkan model penelitian saat ini dengan memasukkan variabel lain yang secara teoritis berpengaruh terhadap permintaan asuransi. Misalnya, *saving motive*, *risk attitude*, total pendapatan, jumlah tanggungan, status pernikahan dan tingkat pendidikan.

2. Bagi perusahaan asuransi

Perusahaan asuransi diharapkan dapat memberikan produk serta pelayanan asuransi yang terbaik, dimana hal ini sesuai dengan kebutuhan nasabah karena pengalaman yang diterima atau didengar nasabah atau calon nasabah terhadap perusahaan asuransi maupun agen asuransi dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk membeli asuransi.

3. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat yang akan melakukan pembelian asuransi diharapkan untuk memilih asuransi yang sesuai dengan kebutuhan. Masyarakat diharapkan membaca secara cermat polis asuransi yang akan dibeli sehingga dikemudian hari tidak terjadi hal – hal yang bertentangan dengan polis asuransi yang dapat menghambat klaim asuransi.



DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik. Jumlah Kemiskinan Penduduk Indonesia. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/01/15/tingkat-kemiskinan-menurun-dalam-21-tahun-terakhir> diakses pada 18 Februari 2020.
- Bua, H. (2009). Pengaruh Kompetensi Agen Terhadap Kepercayaan Konsumen Pada Perusahaan Asuransi Gabungan Tabungan Dan Resiko Di Sulawesi Tenggara. *Majalah Ekonomi Universitas Airlangga*, 19(1), 56–75. <https://doi.org/10.20473/jeba.V19I12009.4256>
- Cermati.com. Jenis - jenis Asuransi. <https://www.cermati.com/artikel/jenis-jenis-asuransi-di-indonesia-apa-saja> diakses pada 12 Oktober 2019.
- Certified Wealth Managers' Association (2019). *What is Wealth Management?* <https://www.cwma.or.id/> diakses pada 12 Oktober 2019.
- Ćurak, M., Dzaja, I., & Pepur, S. (2013). The Effect of Social and Demographic Factors on Life Insurance Demand in Croatia Department of Finance MA in Economics Department of Finance. *International Journal of Business and Social Sciences*, 4(9), 65–72.
- Darwin, S., Yohanes, D., Kunto, S., & Si, S. (2014). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Pelanggan Dengan Kepuasan dan Kepercayaan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Pada Asuransi Jiwa Manulife Indonesia-Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, 2(1), 1–12.
- Departemen Kesehatan (2009). Macam - macam Kategori Usia <https://depkes.go.id/> diakses pada 12 Oktober 2019
- Esau, E. Y. R. (2015). Factors Affecting Consumer Purchase Decision on Insurance Product in Pt. Prudential Life Assurance Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 491–501.
- Eugster, B., Lalive, R., Steinhauer, A., & Zweimüller, J. (2011). The Demand for Social Insurance: Does Culture Matter? *Economic Journal*, 121(556). <https://doi.org/10.1111/j.1468-0297.2011.02479.x>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2014). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan WrapPLS 6.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gutter, M. S., & Hatcher, C. B. (2008). Racial Differences In The Demand For Life Insurance. *Journal of Risk and Insurance*, 75, 677–689.
- Idri. (2015). *Hadis Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi* (1st ed.). Jakarta: Kencana.
- International Labour organization. Pengertian Sistem Perlindungan <https://www.ilo.org/global/lang--en/index.htm> diakses pada 12 Oktober 2019
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

- Lisnawati, I. D. (2016). Pengaruh Aksestabilitas, Kompetensi, Sikap Moneter, Dan Pengalaman Positif Pengguna Jasa Asuransi Prudential Di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen*, 6 (1), 43–48. <https://doi.org/10.26460/jm.v6i1.200>
- Mahdzan, N. S., & Peter Victorian, S. M. (2013). The determinants of life insurance demand: A focus on saving motives and financial literacy. *Asian Social Science*, 9(5), 274–284. <https://doi.org/10.5539/ass.v9n5p274>
- Sin, T. S., & Chee, L. C. (2017). A Preliminary Study on the Relationship Between Psychographic Factors and the Purchase of Life Insurance. *International Journal of Management Studies*, 24(1), 1–22.
- Sorsa, B., & Durga, R. (2018). The Effect of Demographic Factors on Demand for Life Insurance in Ethiopia. *International Journal of Advanced Research*, 6(3), 1382–1391. <https://doi.org/10.21474/ijar01/6809>
- Ulbinaitė, A., Kučinskienė, M., & Le Moullec, Y. (2013). Determinants of Insurance Purchase Decision Making in Lithuania. *Engineering Economics*. <https://doi.org/10.5755/j01.ee.24.2.3439>
- UU RI No 40. (2004). *Sistem Jaminan Sosial Nasional*.
- Wealth Management : Tata Kelola “Ikatan Bankir Indonesia.”* (2017). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wenas, R., Jorie, R., & Taroreh, O. (2015). Pengaruh Persepsi Konsumen Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Jasa Asuransi Pada Asuransi Jasindo Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 312–321.